

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Politik Kriminal yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dalam menangani tindak pidana narkoba dilakukan melalui dua upaya, yaitu upaya penal dan upaya non penal. Upaya penal yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dalam menangani tindak pidana narkoba yaitu meliputi proses penyelidikan, penyidikan, penangkapan, penggeledahan, penyitaan, penahanan. Selain itu juga, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas melakukan Asesmen Terpadu terhadap tersangka tindak pidana narkoba. Upaya non penal yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dalam menangani tindak pidana narkoba yaitu melalui penyuluhan, deteksi dini tes urine, rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial yang dapat dilakukan dengan rawat jalan maupun rawat inap bagi pecandu, penyalahguna, dan korban penyalahguna narkoba.
2. Hambatan yang dihadapi oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dalam penanganan tindak pidana narkoba yaitu mengenai anggaran dan sarana atau fasilitas rehabilitasi yang belum memadai.

Hambatan selanjutnya yaitu mengenai kesadaran masyarakat dalam hal ini pecandu, penyalahguna, dan korban penyalahguna dalam pelaksanaan rehabilitasi serta penyuluhan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan BNNK Banyumas dapat menyediakan sarana dan fasilitas rehabilitasi yang lebih memadai. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut, maka diharapkan BNN Pusat dan BNN Provinsi dapat memberikan alokasi pendanaan secara lebih merata kepada BNNK Banyumas terkait pelaksanaan terhadap upaya penanganan tindak pidana narkoba di Kabupaten Banyumas.
2. Diharapkan BNNK Banyumas dapat memberikan penyuluhan terkait proses dan tata cara rehabilitasi dan edukasi serta informasi mengenai narkoba kepada masyarakat secara lebih menyeluruh agar timbul kesadaran pada masyarakat dan dapat tereduksi secara lebih baik.